

INTISARI

Pamungkas, G. 2021. Perbedaan Nilai Laju Endap Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Terkontrol Dan Tidak Terkontrol Di Boyolali. Skripsi, Program Studi D4 Analisis kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Diabetes Melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan terjadinya hiperglikemia dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang dihubungkan dengan kekurangan secara absolut dari kerja atau sekresi insulin. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pemeriksaan LED salah satunya adalah kadar fibrinogen, dimana kadar fibrinogen meningkat pada saat terjadinya inflamasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan nilai laju endap darah pada pasien diabetes melitus terkontrol dan tidak terkontrol di Boyolali

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 di tempat dokter praktik mandiri (DPM) Boyolali dr. Ahmad Muzayin, M.Kes. Sampel yang digunakan adalah pasien diabetes melitus berjumlah 60 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu terkontrol dan tidak terkontrol masing-masing 30 orang. Data HbA1c didapatkan dari data rekam medik laboratorium, sedangkan pemeriksaan laju endapdarah dikerjakan di Laboratorium Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. Data yang didapatkan, dianalisis dengan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan laju endap darah pada diabetes terkontrol (mean 8.9 mm/jam, maximum 16.0 mm/jam, minimum 3.4 mm/jam, standard deviation 3.4 mm/jam) dan tidak terkontrol (mean 49.7 mm/jam, maximum 97.0 mm/jam, minimum 23.0 mm/jam, standard deviation 20.2 mm/jam) dengan $p < 0,001$. Simpulan pada penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai LED pada pasien diabetes terkontrol dan tidak terkontrol di Boyolali.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Laju Endap Darah, HbA1c

ABSTRACT

Pamungkas, G. 2021. Differences in erythrocyte sedimentation rate in patients with controlled and uncontrolled type 2 diabetes mellitus in Boyolali. Thesis, D4 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University, Surakarta.

Diabetes Mellitus is a disease characterized by hyperglycemia and impaired metabolism of carbohydrates, fats, and proteins associated with absolute deficiency of insulin action or secretion. One of the factors that influence the results of the ESR examination is fibrinogen levels, where fibrinogen levels increase during inflammation. The purpose of this study was to determine the difference in the value of the erythrocyte sedimentation rate in patients with controlled and uncontrolled diabetes mellitus in Boyolali

This study is an analytic observational study with a cross-sectional design. This research was conducted in April 2021 at the place of independent practice doctor (DPM) Boyolali dr. Ahmad Muzayin, M.Kes. The sample used was 60 diabetes mellitus patients who were divided into 2 groups, namely controlled and uncontrolled 30 people each. HbA1c data was obtained from laboratory medical records, while the erythrocyte sedimentation rate was examined at the Panti Waluyo Hospital Surakarta. The data obtained were analyzed by the Mann Whitney test.

The results showed that the erythrocyte sedimentation rate in controlled diabetes (mean 8.9 mm/hour, maximum 16.0 mm/hour, minimum 3.4 mm/hour, standard deviation 3.4 mm/hour) and uncontrolled diabetes (mean 49.7 mm/hour, maximum 97.0 mm/hour, minimum 23.0 mm/hr, standard deviation 20.2 mm/hr) with $p < 0.001$. The conclusion in this study is that there is a significant difference between the ESR values in controlled and uncontrolled diabetes patients in Boyolali.

Key words : Diabetes Mellitus, Blood Sedimentation Rate, HbA1c